

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pendapatan petani padi merupakan salah satu indikator yang mencerminkan keberhasilan kegiatan usahatani. Besarnya pendapatan yang diterima petani dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan proses produksi maupun karakteristik petani. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh produksi padi, harga benih, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sekarbagus, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan. Adapun kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut.

1. Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sekarbagus, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa luas lahan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam menentukan besarnya pendapatan petani. Semakin luas lahan yang diusahakan, semakin besar kapasitas usahatani yang dimiliki petani sehingga pendapatan yang diperoleh cenderung meningkat.
2. Harga benih tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sekarbagus, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan. Kondisi ini disebabkan karena petani dalam memilih benih tidak hanya mempertimbangkan harga, tetapi juga memperhatikan kualitas benih serta kesesuaiannya dengan kebutuhan usahatani sehingga perbedaan harga benih belum menciptakan perbedaan pendapatan yang nyata.

3. Tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani padi di Desa Sekarbagus, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan dalam menjalankan usahatani tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal, tetapi juga dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi yang mendukung kegiatan usahatani, sehingga perbedaan tingkat pendidikan belum menciptakan perbedaan pendapatan yang nyata antarpetani.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai rekomendasi bagi kalangan akademisi dan pemangku kebijakan dalam upaya meningkatkan pendapatan petani padi di Desa Sekarbagus, Kecamatan Sugio, Kabupaten Lamongan.

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi kalangan akademisi maupun peneliti yang tertarik mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani padi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian pada wilayah penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kondisi pendapatan petani padi di berbagai daerah. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat memperkaya kajian ilmiah di bidang ekonomi pertanian serta menjadi bahan perbandingan bagi penelitian sejenis.

2. Pemerintah Kabupaten Lamongan bersama instansi terkait diharapkan terus memperkuat berbagai program yang mendukung peningkatan produktivitas usahatani padi melalui penyediaan sarana produksi yang memadai, pendampingan kepada petani, serta pelaksanaan kegiatan penyuluhan secara berkelanjutan. Langkah tersebut penting untuk meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola usahatani sehingga hasil produksi yang diperoleh dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani.
3. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan penyebaran informasi dan inovasi di bidang pertanian yang mudah diakses oleh seluruh petani. Penyampaian informasi mengenai teknik budidaya, penggunaan sarana produksi secara tepat, serta perkembangan teknologi pertanian perlu dilakukan secara berkelanjutan agar petani memperoleh pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kegiatan usahatani. Dengan demikian, petani memiliki kesempatan yang lebih besar untuk meningkatkan produktivitas dan mengembangkan usahatani secara lebih optimal.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan petani padi di Kabupaten Lamongan. Kebijakan yang disusun diharapkan tidak hanya berfokus pada penyediaan sarana produksi, tetapi juga diarahkan pada penguatan produktivitas usahatani melalui pembinaan, pendampingan, serta penyediaan informasi yang berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan mampu mendukung

peningkatan kesejahteraan petani serta mendorong pembangunan sektor pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan